

PENGARUH *PAYMENT GATEWAY (GO-PAY)* TERHADAP KINERJA FINANSIAL UMKM DI KOTA SALATIGA

Linda Mahastanti, Universitas Kristen Satya Wacana

linda.mahastanti@uksw.edu

Dimas Rizky Rafiandi Utoyo, Universitas Kristen Satya Wacana

212018044@student.uksw.edu

ABSTRAK

Payment gateway adalah salah satu *fintech* yang saat ini sedang berkembang dan banyak digunakan yaitu fitur *Go-Pay* pada aplikasi *Go-Jek* yang menjadikan model bisnis konvensional menjadi *modern*. penggunaan analisis *technology acceptance model* (TAM) untuk mengetahui pengaruh kegunaan dan kemudahan *payment gateway Go-Pay* dalam mempengaruhi sikap lalu niat dalam menggunakan teknologi *payment gateway* menjadi perantara untuk mengetahui dampak finansial, indikator yang menjadi tolak ukur kinerja finansial penggunaan *payment gateway* adalah kenaikan profit pada UMKM. penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan *payment gateway Go-Pay* dalam meningkatkan kinerja finansial pada UMKM menggunakan analisis model TAM. Dengan menggunakan teknik analisis model jalur terhadap 100 responden pemilik UMKM. hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Go-pay* dengan kegunaan dan kemudahan dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan dan niat untuk menggunakan *Go-Pay* dapat meningkatkan kinerja finansial pada UMKM kuliner di Kota Salatiga.

Kata Kunci: UMKM, *Fintech*, *Technology Acceptance Model*.

ABSTRACT

Payment gateway is one type of fintech. One of the currently developed and frequently used payment gateway is the Go-Pay feature on the Go-Jek application. This kind of payment makes conventional business models modern. The use of technology acceptance model (TAM) analysis to determine the effect of the usability and convenience of the Go-Pay payment gateway in influencing attitudes and intentions in using payment gateway technology as an intermediary to determine the financial impact. The indicator that becomes a benchmark for the financial performance of the use of payment gateways is the profit increasing for MSMEs. This study was conducted to examine the effects of using the Go-Pay payment gateway in improving the financial performance of MSMEs using the TAM model analysis. By using the path model analysis technique on 100 respondents of MSMEs owners, the results of this study prove that Go-pay, with its usefulness and convenience, can influence attitudes towards use and intention to use Go-Pay can improve financial performance of culinary MSMEs in Salatiga City.

Keywords: *SMEs, Fintech, Technology Acceptance Model.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi pada masa modern yang menjadikan kemajuan teknologi sebagai penyusung utama pertumbuhan pada sektor ekonomi secara efektif (Rusdianasari, 2018). Teknologi yang membantu menciptakan pasar baru telah meraba ke hampir seluruh bagian besar prospek kehidupan (Auliani, 2021). Agensi pemasaran dan layanan manajemen konten pada laporan terbaru menjabarkan di Indonesia jumlah pengguna internet pada bulan Januari 2021 mencapai 202,6 juta atau 73,7 persen dari total populasi sebesar 274,9 juta jiwa, hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2018 penduduk Indonesia yang lebih sedikit yaitu 143 juta orang yang penggunaannya tidak sampai 73,3 seperti pada tahun 2021. Dari hasil pada tahun 2021 sebanyak 96,4 persen dari 19,5 juta jiwa mengakses internet melalui berbagai perangkat seperti ponsel fitur dan *smartphone* (pertiwi, 2021). Dari pengguna teknologi internet yang meningkat dapat dilihat bahwa teknologi pada masa zaman sekarang dapat mempermudah atau dianggap praktis dan pada tahun 2021 pengguna *smartphone* menyampai 18,79 juta jiwa, naik sebesar 29,41 persen dibanding dengan tahun 2018.

Perkembangan teknologi pada zaman 4.0 tidak dapat dihindarkan, salah satu perubahan akibat dari perkembangan zaman 4.0 yaitu munculnya istilah *Technology financial (fintech)*. *Technology financial (fintech)* adalah teknologi sistem keuangan yang berdampak baik pada layanan, produk, model bisnis baru, dan berdampak pada stabilitas moneter dalam sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2017). *Fintech* adalah bukti dari penggunaan teknologi yang semakin pesat yang dianggap efektif dan efisien dalam bidang keuangan (lestari, 2021). Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) mengatakan bahwa pangsa *fintech* di Indonesia terbilang sangat besar dan konsumen utama dari *fintech* yaitu generasi milenial dan pengusaha UMKM (Roy, 2018). *Technology Acceptance Model (TAM)* pada era modern selain memperkirakan dan memperjelas dalam penerimaan pengguna teknologi, TAM juga merupakan kerangka dalam mengetahui pandangan, perilaku, dan tujuan dalam menggunakan teknologi (Isrososiawan et al., 2019). *Fintech* merupakan teknologi pada era modern yang terbukti bahwa semakin tahun semakin berkembang dan menjadikan pertumbuhan yang baik karena lebih efisien dan efektif terutama dalam sektor keuangan digital. *Payment gateway* adalah infrastruktur untuk melakukan transaksi yang berlangsung secara terlindungi jaringan internet tanpa hambatan (Febrianto, 2020). Riset yang dilakukan pasar, 68 persen transaksi menggunakan dompet digital dilakukan di generasi modern dan dompet digital yang paling banyak digunakan yaitu *Go-Pay* (Catriana, 2020). Di Indonesia tersedia perusahaan yang menghadirkan jasa dompet elektronik, salah satunya yaitu *Go-Pay* milik perusahaan Go-Jek yang bekerja sama dengan berbagai bank yang mempunyai dukungan terhadap teknologi (Priyono, 2017). Inovasi kemudahan dalam pembayaran membuat *Go-Pay* telah diterima oleh lebih dari 240.000 rekan usaha di Indonesia dan 40 persen di antaranya adalah UMKM (Idris, 2019). Usaha mikro kecil menengah cukup banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. UMKM merupakan suatu usaha yang produktif untuk dikembangkan untuk mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia (Suci et al., 2017). Menurut Permana, (2021), UMKM

yang berfokus pada kuliner memiliki akulturasi yang baik di Kota Salatiga dengan banyak ragam makanan dan minuman yang menjadi ciri khas dari Kota Salatiga. Pemanfaatan sistem *payment gateway* pada UMKM ini dapat dinilai memberi efek positif terhadap penjualan UMKM. Kesuksesan transaksi melalui *Go-Pay* yaitu berhasil berkontribusi 30 persen ke seluruh transaksi non-tunai di Indonesia (Sitinjak, 2019). Menurut Orniati, (2009), kenaikan profit menjadi variabel finansial bagi penelitian karena dapat memberikan laporan hasil laba atau rugi dalam suatu perusahaan. Penggunaan variabel tersebut bertujuan untuk mengukur apakah *Go-Pay* dapat berpengaruh baik terhadap kinerja finansial pada UMKM.

Persoalan dalam penelitian ini adalah apakah analisis model TAM pada *payment gateway Go-Pay* berpengaruh positif terhadap kinerja finansial pada UMKM. Pada penelitian Lestari et al., (2020) penggunaan *payment gateway* dapat meningkatkan kinerja finansial UMKM. Analisis model TAM pada UMKM secara khusus yaitu dapat menganalisis mengenai persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku untuk menggunakan pada *fintech* (andarwati et al., 2020). Menurut Andarwati et al., (2020) persepsi kegunaan adalah mengenai dari manfaat yang dapat dirasakan saat menggunakan *fintech* membantu pekerjaan menjadi lebih lancar, penggunaan teknologi di era modern dapat membantu menyelesaikan tugas serta hal yang disenangi dalam bertansaksi dan penting bagi bisnis. Persepsi kemudahan merupakan persepsi pada TAM yang menjelaskan mengenai kemudahan dalam penggunaan teknologi (Putri & Sriani, 2018).

Sikap terhadap penggunaan yang dirasakan pada UMKM yang menggunakan *fintech payment gateway* yang dianggap lebih efektif membuat UMKM senang dengan hadirnya pembayaran digital dan menganggap *fintech* dapat memberikan dampak positif pada UMKM (Najib & Fahma, 2020). *Fintech* khususnya *payment gateway* dapat memberi peluang baru kepada niat dalam menggunakan *fintech* dalam bisnis sehingga dapat meningkatkan aktivitas perekonomiannya (Rahardjo Budi & ikhwan khairul, 2019). penggunaan *payment gateway* dapat mempermudah kinerja suatu usaha terutama dalam sektor keuangan, terutama dapat mempermudah pembayaran secara non tunai Winarto, (2020). hasil analisis ini adalah bahwa semua variabel yang merupakan model TAM berpengaruh terhadap penggunaan teknologi pada UMKM dan Model TAM berhasil diimplementasikan pada kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan (mardiana et al., 2020). Menurut Najib & Fahma (2020) pada penelitiannya menyoroiti model TAM untuk mengetahui niat UMKM mengadopsi sistem pembayaran sistem pembayaran digital dalam konteks UMKM, pemilik UMKM merasa bahwa teknologi pembayaran digital digunakan untuk memberikan kegunaan bagi bisnisnya, baik dalam meningkatkan kualitas transaksi maupun akurasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *Go-Pay*, mengetahui pengaruh penggunaan niat perilaku untuk menggunakan *Go-Pay*, serta untuk mengetahui niat perilaku menggunakan *Go-Pay* terhadap kenaikan profit UMKM. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis untuk menambah literatur review dari penelitian penelitian sebelumnya bahwa penggunaan *payment gateway* menggunakan analisis model TAM dapat mempengaruhi kinerja

finansial berupa kenaikan profit UMKM, pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui dampak penggunaan *Go-Pay* terhadap kinerja finansial pada UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah pemilik UMKM makanan dan minuman di Kota Salatiga. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana kriteria sampel pada penelitian ini adalah 100 UMKM makanan dan minuman di Kota Salatiga yang menggunakan *payment gateway Go-Pay* sebagai alat transaksi pembayaran. Uji ini akan dilakukan pada pemilik UMKM yang ada di Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun menggunakan aplikasi *google form* kepada pihak pemilik UMKM makanan dan minuman yang ada di Kota Salatiga. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini ini berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden menggunakan skala *likert*. Menurut Syofia (2015), pada skala *likert* menentukan jawaban pada 5 tingkat persetujuan seperti sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Analisis jalur adalah metode analisis data multivariat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung beberapa variabel eksogen terhadap variabel endogen. Analisis jalur untuk menguji setiap hipotesis, diagram jalur sederhana yang dipaparkan untuk menjelaskan hipotesis yang mengatakan bahwa dua kuantitas X yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku untuk menggunakan *Payment Gateway* oleh UMKM dan Y yaitu kinerja finansial.

Pada uji hipotesis pertama persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan, hipotesis kedua persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan, hipotesis ketiga sikap penggunaan terhadap niat perilaku untuk menggunakan, hipotesis keempat niat perilaku untuk menggunakan terhadap kinerja finansial. Pada nilai atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variabel *dependen*, lalu dalam menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, pada tolak H_0 dan diterima jika nilai $\text{Sig.} > \text{Alpha } 0,05$ (5%) (Nurhasanah, 2019). Persamaan path dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$X_3 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$X_4 = \beta_3 X_3 + \epsilon_2$$

$$Y = \beta_4 X_4 + \epsilon_3$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik 100 responden UMKM sebagai pengguna *Payment Gateway Go-Pay* disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat Pendidikan.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Karakteristik responden

No	Profil Demografis	Presentase
1	Jenis kelamin	
	· Laki-laki	67%
	· perempuan	33%
2	Usia	
	· 20-25	29%
	· 25-30	7%
	· 30-35	18%
	· 35-40	13%
	· >40	33%
3	Pendidikan	
	· SMP	12%
	· SMA	47%
	· Diploma	5%
	· S1	34%
	· S2	2%

Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1. Responden laki-laki mewakili 67% dari total responden. Usia responden bervariasi antara umur 20->40 tahun, jumlah responden terbanyak pada kelompok umur >40 tahun (33%), diikuti kelompok umur 20-25 tahun (29%). Pada tingkat Pendidikan, responden dengan tingkat Pendidikan SMA mewakili 47% dari total responden, diikuti S1 (34%).

Pada Uji GoF dengan Uji F Nilai Sig F-Statistic menunjukkan nilai 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0.05. hal tersebut berarti menunjukkan hasil bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 mampu secara bersama-sama (Simultan) mempengaruhi variabel Y atau dapat diartikan model yang dibangun sudah Fit.

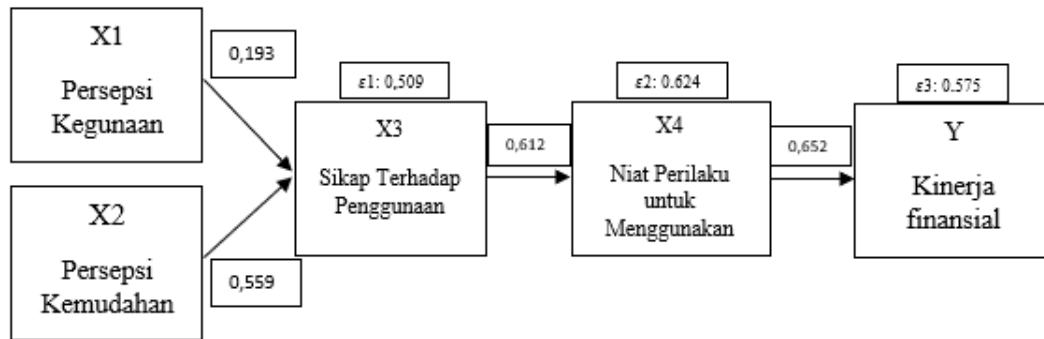
Analisis jalur merupakan metode untuk mempelajari pengaruh (efek) secara langsung dan secara tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pada uji hipotesis pertama persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan, hipotesis kedua persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan, hipotesis ketiga sikap penggunaan terhadap niat perilaku untuk menggunakan, hipotesis keempat niat perilaku untuk menggunakan terhadap kinerja finansial. Pada pengujian hipotesis dapat dinyatakan diterima jika signifikansi koefisien < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh antar variabel.

Pada uji H1 Persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan, diketahui nilai variabel kegunaan sebesar $0,04 < (0,05)$ yang dapat diartikan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap dalam penggunaan *payment gateway* dan H1 diterima. Pada uji H2 Persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan, diketahui nilai variabel kemudahan sebesar $0,000 < (0,05)$ yang dapat diartikan Persepsi kemudahan *Payment Gateway Go-Pay* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *payment gateway* dan H2 diterima.

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur

Deskripsi	Hipotesis	R Square	Sig.	keterangan
Persepsi kegunaan <i>Payment Gateway Go-Pay</i> berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>payment gateway</i>	H1	0.491	0.040	Tidak Menolak
Persepsi kemudahan <i>Payment Gateway Go-Pay</i> berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>payment gateway</i>	H2	0.491	0.000	Tidak Menolak
Sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan <i>payment gateway Go-Pay</i>	H3	0.375	0.000	Tidak Menolak
Niat perilaku menggunakan <i>Payment Gateway Go-Pay</i> berpengaruh positif terhadap kenaikan profit pada UMKM	H4	0.425	0.000	Tidak Menolak

Pada uji H3 sikap penggunaan terhadap niat perilaku untuk menggunakan, diketahui nilai variabel Sikap terhadap penggunaan sebesar $0,000 < (0,05)$ yang dapat diartikan Sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan *payment gateway Go-Pay* dan H3 diterima. Pada uji H4 Niat perilaku untuk menggunakan terhadap kenaikan profit sebesar $0,000 < (0,05)$ yang dapat diartikan Niat perilaku menggunakan *Payment Gateway Go-Pay* berpengaruh positif terhadap kenaikan profit pada UMKM dan H4 diterima. Pada uji R Square Simultan Nilai R square menunjukkan angka 0.366 atau 36.6 persen. Artinya, variabel X1, X2, X3, dan X4 mampu mempengaruhi variabel Y sebesar 36.6 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.



Gambar 1. Hasil Analisis Jalur

Hasil dari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tergantung yang terdapat pada tabel koefisien, diketahui pengaruh persepsi kegunaan 0,193 dan persepsi kemudahan 0,559 dan hasil R Square pada tabel model summary sebesar 0,491 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap X3 sebesar 49,1% sementara sisanya 50,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian. Sementara itu, untuk menentukan nilai E1 yaitu $\sqrt{1 - 0,491}$ hasil pada E1 sikap terhadap penggunaan adalah 0,509. Pengaruh sikap terhadap penggunaan pada tabel koefisien adalah 0,612 dan hasil R Square pada tabel model summary sebesar 0,376 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi

sumbangan pengaruh X3 terhadap X4 sebesar 37,6% sementara sisanya 62,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian. Sementara itu, untuk menentukan E2 yaitu $\sqrt{1 - 0,376}$ hasil pada E2 niat perilaku untuk menggunakan adalah 0,624. Pada niat perilaku untuk menggunakan 0,652 berpengaruh terhadap kinerja finansial adalah 0,575. dan hasil R Square pada tabel model summary sebesar 0,425 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan pengaruh X4 terhadap Y sebesar 42,5% sementara sisanya 57,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian. Sementara itu, untuk menentukan E2 yaitu $\sqrt{1 - 0,425}$ hasil pada E2 niat perilaku untuk menggunakan adalah 0,624. Dengan penggunaan analisis model TAM seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku untuk menggunakan dalam menggunakan *payment gateway Go-Pay* setiap variabel saling berpengaruh dan dapat memberikan dampak terhadap kinerja finansial berupa kenaikan profit pada UMKM. Sejalan dengan penelitian andarwati *et al.*, (2020) bahwa Analisis model TAM pada UMKM secara khusus memiliki manfaat yang dirasakan saat menggunakan *fintech* dapat membantu pekerjaan menjadi lebih lancar, pengusaha UMKM dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan pangsa pasarnya.

Penggunaan pembayaran secara digital merupakan pembayaran yang dapat memberikan dampak positif pada suatu usaha. Kegunaan yang dapat melancarkan proses bertransaksi dan kemudahan dalam pembayaran yang dirasakan oleh UMKM dalam menggunakan *payment gateway Go-Pay* dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan pada UMKM. Sejalan dengan penelitian Isrososiawan *et al.*, (2019) dengan menggunakan pembayaran secara digital dapat mempengaruhi kelancaran bertransaksi serta mempercepat proses pelayanan dan transaksi yang dilakukan pada UMKM dan pada penelitian Winarto, (2020) dengan penggunaan *fintech payment gateway* dapat mempermudah terutama dalam sektor keuangan terutama berguna untuk mempermudah pembayaran secara non tunai. Persepsi kegunaan dan kemudahan dapat dilihat dari kelancaran dan kemudahan dalam bertransaksi dengan konsumen karena mempersingkat proses pembayaran pada UMKM pengguna *Go-pay*, dengan tidak perlu menggunakan uang tunai untuk membayarkan dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan karena dianggap dapat mempercepat kinerja pada UMKM di kota Salatiga dan *payment gateway Go-pay* dapat membuat pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Sikap terhadap penggunaan *payment gateway Go-Pay* dapat memberikan manfaat baik terhadap niat perilaku untuk menggunakan *payment gateway Go-Pay* pada UMKM. Pada penelitian Fatmawati, (2015) Persepsi terhadap penggunaan *fintech payment gateway* secara umum bahwa teknologi berguna dalam mempermudah dan mudah digunakan oleh UMKM pengguna *Go-Pay* yang dapat berpengaruh terhadap sikap penggunaan yang mendorong UMKM menggunakan pembayaran digital karena manfaat yang diberikan. Sikap terhadap penggunaan yang dirasakan dengan manfaat positif pada UMKM, karena pembayaran dianggap efektif dan efisien saat bertransaksi, serta transaksi yang dianggap aman pada UMKM di Kota Salatiga membuat niat

perilaku untuk menggunakan teknologi pembayaran digital dianggap penting bagi suatu usaha di era *modern*.

Dengan niat perilaku untuk menggunakan *payment gateway* pada UMKM dengan manfaat yang diberikan dalam menggunakan Go-Pay dapat meningkatkan kinerja finansial pada UMKM di kota Salatiga. Pada penelitian Lestari et al., (2020) yang merupakan indikator dalam mengukur keberhasilan kinerja finansial pada suatu UMKM yaitu diukur dari pendapatan dan penggunaan *payment gateway* dapat meningkatkan kinerja finansial. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini, dimana niat perilaku dalam menggunakan *payment gateway Go-Pay* UMKM di kota Salatiga berpengaruh pada peningkatan profit oleh UMKM dengan manfaat positif menggunakan *payment gateway Go-Pay* membuat penjualan pada UMKM di kota Salatiga menjadi lebih meningkat, terutama sejak menggunakan *Go-Pay* pada usahanya.

SIMPULAN

Temuan pada penelitian ini bahwa UMKM pengguna *payment gateway Go-Pay* menganggap bahwa pembayaran secara digital dapat memberikan dampak positif seperti melancarkan transaksi, memudahkan dalam bertransaksi, efektif dalam bertransaksi, efisien dalam bertransaksi, aman dalam bertransaksi, dan dapat meningkatkan profit UMKM di Kota Salatiga. Studi ini berkontribusi untuk mengetahui model adopsi pembayaran digital dalam konteks UMKM khususnya UMKM di Kota Salatiga. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan model komprehensif sebagai adopsi *Go-Pay* UMKM di era digital, dengan memberikan wawasan penting tentang pembayaran digital melalui analisis TAM berupa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku untuk menggunakan yang lalu akan berdampak pada kinerja finansial berupa peningkatan profit pada UMKM. Dengan menggunakan analisis model TAM dapat memudahkan penelitian ini untuk mengetahui dampak pembayaran digital terhadap kinerja finansial UMKM, oleh karena itu infrastruktur pembayaran digital sangat penting dalam mendorong kemajuan UMKM di Kota Salatiga untuk mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada UMKM pengguna *payment gateway*. Penggunaan *fintech payment gateway* yang dirasakan mengenai dampak positif dalam bertransaksi menggunakan pembayaran secara digital harap UMKM dapat mengantisipasi masalah seperti gangguan sinyal atau *error* pada saat pembayaran karena pembayaran secara digital tidak jauh dari perlunya jaringan yang kuat dalam bertransaksi. penggunaan analisis model TAM untuk mengetahui kinerja finansial UMKM pada saat menggunakan *Go-Pay* dapat mempengaruhi sikap dan niat UMKM untuk menggunakan dengan kemudahan dan kelancaran dalam bertransaksi perlu pemahaman UMKM mengenai pembayaran secara non tunai, supaya tidak ada kesalahan saat transaksi yang dapat berdampak pada penurunan profit UMKM dan perlunya pemahaman *system* dengan tidak adanya *human error* dalam penggunaan *payment gateway Go-Pay* dalam bertransaksi supaya tidak memberi pengaruh buruk terhadap kinerja suatu UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Andarwati mardiana, assih prihat, amtullah fikri, putri devita maolina, thamrin elifrahmi. (2020). Success of Small and Medium Enterprises (SMEs): Actual Technology Use in e-Marketplace Based on Technology Acceptance Model (TAM) Analysis. *Konferensi Internasional Ke-6 Tentang Pendidikan Dan Teknologi (ICET) 2020, December*. <https://doi.org/10.1109/ICET51153.2020.9276594>
- Auliani, palupi annisa. (2021). *Geliat Fintech di Era Industri 4.0*. Kompas. <https://doi.org/fintech>
- Bank Indonesia. (2017). *Teknologi Finansial (Fintech)*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/financial-technology/default.aspx>
- Catriana, elsa. (2020). *Gopay, OVO, Dana, LinkAja, Mana yang Paling Banyak Digunakan Konsumen?* Kompas. <https://money.kompas.com/read/2020/02/12/142602626/gopay-ovo-dana-linkaja-mana-yang-paling-banyak-digunakan-konsumen>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Febrianto, M. (2020). *Penerapan Payment Gateway Dan Tracking Barang Pada E-Commerce Toko Dazzle Berbasis Website(API)*.
- Idris, muhamad. (2019). *Hasil Survei: Go-Pay Jadi Uang Elektronik Paling Banyak Dipakai di RI*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/moneter/d-4398523/hasil-survei-go-pay-jadi-uang-elektronik-paling-banyak-dipakai-di-ri>
- Isrososiawan, S., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2019). User Mobile Payment Behavior Using Technology Acceptance Model (TAM): Study of “Dana” E-Wallet Users. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(2), 181. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.11274>
- Lestari, D. A., Purnamasari Endah Dewi, D., & Budi, S. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Najib, M., & Fahma, F. (2020). Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model : an Insight from the Indonesian Small and Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model :

- an Insig. *Jurnal Internasional Tentang Rekayasa Sains Lanjutan Dan Teknologi Informasi*, August. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.4.11616>
- Nurhasanah, S. (2019). *statistika pendidikan* (didik erma irawan (ed.)). Penerbit Salemba Humanika.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(03), 206.
- Permana, ade dian. (2021). *Bermodal Sejarah Kuliner dan Akulturasi, Salatiga Menuju Kota Kreatif Gastronomi UNESCO* Artikel ini telah tayang di *Kompas.com* dengan judul “Bermodal Sejarah Kuliner dan Akulturasi, Salatiga Menuju Kota Kreatif Gastronomi UNESCO.” Kompas. <https://travel.kompas.com/read/2021/06/28/094100527/bermodal-sejarah-kuliner-dan-akulturasi-salatiga-menuju-kota-kreatif?page=all>
- Pertiwi, wahyunanda kusuma. (2021). *Pengguna Internet Indonesia Tembus 200 Juta, Hampir Semua “Online” dari Ponsel*. Kompas. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/07020097/pengguna-internet-indonesia-tembus-200-juta-hampir-semua-online-dari-ponsel>
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Puji lestari, dan negina kencono putri anisa sains kharisma. (2021). Intensi Penggunaan Fintech Pada Perbankan Syariah Oleh UMKM. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(2), 6.
- Putri, R. A., & Sriani, S. (2018). Evaluasi Model Data Warehouse Untuk Mendukung Manajemen Pendidikan dengan TAM. *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer ...*, 2(1), 72–76. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/algoritma/article/view/1619/0>
- Rahardjo Budi, ikhwan khairul, dan siharis alkadri kusalendra. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Roy Franedy. (2018). *Mulai dari Milenial Hingga UMKM Bisa Akses Fintech*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180112144801-37-1340/mulai-dari-milenial-hingga-umkm-bisa-akses-fintech>
- Rusdianasari, F. (2018). Kata kunci: Fintech, Inklusi Keuangan, Stabilitas Sistem Keuangan Klasifikasi JEL: G23, E4, E6,. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244–253. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/down>

- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Syofian Suzuki, Setiyaningsih Timor, S. N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. November, 1–8.
- Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

